



## Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar

Ipung Purwati<sup>1</sup>, Achmad Fathoni<sup>2</sup>

Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Received: 23 Juni 2022

Revised: 26 Juni 2022

Accepted: 30 Juni 2022

### Abstract

*The policy of closing schools and universities during the Covid-19 pandemic in the State of Indonesia made the government take steps by enforcing teaching and learning activities (KBM) carried out from home using internet-based Distance Learning (PJJ) principles. The purpose of this step is to prevent crowds from forming which can prolong the chain of transmission of Covid-19. The PJJ experienced several problems. The problem occurred because of sudden government instructions. One of the schools that has problems is Private Primary School 4 Plenary Swakarsa, South Pamukan, Kotabaru, South Kalimantan Province. Problems experienced by students and teachers. With this problem, researchers are interested in conducting research on the description of the PJJ process in science subjects class V theme 4 sub-theme 1 material "My Blood Circulation is Healthy" during the Covid-19 pandemic. The type of research used is Qualitative Research. From the results of the study found several problems during PJJ. These problems can be overcome by the efforts made by the teacher, namely by using the help of electronic media (mobile phones).*

**Keywords:** *Distance Learning, Covid-19 Pandemic*

(\*) Corresponding Author: [q200210058@student.ums.ac.id](mailto:q200210058@student.ums.ac.id)

**How to Cite:** Purwati, I., & Fathoni, A. (2022). Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 404-410. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6852597>

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi masa-masa tersulit untuk seluruh negara, termasuk negara Indonesia. Covid-19 tersebut tidak hanya memiliki dampak pada aspek kesehatan tetapi juga mempunyai dampak pada aspek pendidikan, sosial dan ekonomi masyarakat. Hal tersebut didukung Aji (2020) bahwa seluruh aspek kehidupan terganggu oleh adanya virus Covid-19 tanpa terkecuali pendidikan.

Berdasarkan data dari pantauan Unesco (Alfiah et al., 2020) sebanyak 188 negara mengambil langkah untuk menutup sekolah dan perguruan tinggi selama pandemi Covid-19. Langkah pahit tersebut juga diambil oleh Negara Indonesia. Tujuan dari langkah tersebut agar tidak terjadinya kerumunan yang dapat memperpanjang rantai penularan Covid-19.

Adanya kebijakan penutupan sekolah dan perguruan tinggi selama adanya pandemi Covid-19 membuat Indonesia mengambil langkah tegas dengan memberlakukan pembelajaran yang dilakukan dari rumah masing-masing siswa dengan prinsip Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbantuan internet (Budiman, 2021). Terdapat empat poin penting dalam proses pembelajaran dari rumah



melalui PJJ yang termuat di Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 (Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2020). Poin pertama yakni memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kedua yaitu berfokus pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Ketiga yaitu memberikan variasi aktivitas dan tugas pada pembelajaran. Poin terakhir yaitu memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru tanpa memberi skor. Pelaksanaan PJJ memiliki faktor penting yang harus diperhatikan agar sistem pendidikan tetap dapat berjalan dengan efektif dan efisien yaitu perhatian, percaya diri, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif dalam menggunakan alat dan menjalin interaksi dengan peserta didik (Prawiyogi & Purwanugraha, 2021).

Beberapa pengamat pendidikan berpendapat bahwa dalam praktiknya PJJ mempunyai banyak kendala, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan teknologi yang dialami guru dan siswa (Mamluah & Maulidi, 2021). Kurangnya pengetahuan teknologi dikarenakan ketersediaan teknologi yang terbatas dan minimnya jaringan internet di beberapa daerah. Meskipun banyak kendala dalam pelaksanaan PJJ namun PJJ dirasa solusi paling tepat yang dilakukan dalam hal memutus rantai penularan Covid-19.

Pada kondisi pandemi Covid-19 beberapa sekolah mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan terjadi karena instruksi pemerintah yang secara tiba-tiba (Rasyidiana, 2021). Salah satu sekolah yang memiliki permasalahan tersebut yaitu Sekolah Dasar Swasta 4 Paripurna Swakarsa, Pamukan Selatan, Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Permasalahan yang sering terjadi yaitu minimnya jaringan internet dan kurangnya pemahaman siswa terhadap pengetahuan teknologi modern.

Terlebih lagi permasalahan tersebut sering muncul pada proses pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar pada tema 4 subtema 1 materi "Peredaran Darahku Sehat". Pembelajaran IPA mengharuskan dengan sistem tatap muka. Sistem pembelajaran tatap muka dianggap paling efektif dan efisien sebab dalam pembelajaran IPA sebagian besar melakukan uji coba atau eksperimen. Hal tersebut didukung oleh Handayani & Jumadi (2021) bahwa pembelajaran IPA berisikan berbagai pengetahuan berupa fakta, konsep atau prinsip dan proses penemuan.

Tujuan penelitian ini guna mengetahui secara rinci dan mendalam tentang PJJ pada mata pelajaran IPA kelas V tema 4 subtema 1 materi "Peredaran Darahku Sehat" pada saat pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat untuk menambah wawasan di dunia pendidikan mengenai PJJ masa pandemi Covid-19 mata pelajaran IPA kelas V. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Swasta 4 Paripurna Swakarsa, Pamukan Selatan, Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan PJJ pada saat pandemi Covid-19.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan guna memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dan situasi dalam suatu konteks yang alami (Fadli, 2021). Analisis data dilakukan

dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan dan problematika yang terjadi selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Swasta 4 Paripurna Swakarsa Tahun Ajaran 2021/2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

#### 1. Temuan Khusus

##### **a. Analisis Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Materi Peredaran Darahku Sehat di SDS 4 PARIPURNA SWAKARSA**

Selama terjadinya pandemi Covid-19 di Negara Indonesia, proses kegiatan belajar-mengajar (KBM) di SDS 4 Paripurna Swakarsa menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada siswa untuk belajar secara mandiri. PJJ dapat terlaksana dengan adanya bantuan media online. Hal ini juga dilakukan di SDS 4 Paripurna Swakarsa seperti yang diungkapkan dalam wawancara bersama Ibu Ika Widyaningsih selaku wali kelas V:

“ Selama PJJ, kami menggunakan media *Whatsaapp*. Dalam penggunaan media ini banyak ditemui problematika diantaranya kita harus menyiapkan kouta internet, selain itu kita juga terkendala jaringan yang tidak stabil”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru hanya memanfaatkan media online seperti *Whatsapp* dalam melakukan kegiatan PJJ. *Whatsapp* merupakan media online yang tersedia pada *smartphone* sebagai media komunikasi (Afnibar & Fajhriani, 2020). Media *Whatsapp* dapat di *download* tanpa biaya melalui *handphone* berbasis Android melalui aplikasi *Playstore* atau *Appstore* pada *handphone* berbasis IOS.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa selama PJJ guru mengalami kesulitan dalam penggunaan media internet sebagai media penunjang PJJ. Selain itu Ibu Ika juga menjelaskan tentang perbedaan pembelajaran secara langsung dengan PJJ. Berikut ini hasil wawancara dengan Ibu Ika:

“pada tahun ini pembelajaran IPA banyak kekurangannya karena pembelajaran dilakukan secara daring, sebelum PJJ lebih mudah dalam melakukan praktek bersama siswa di sekolah”

Hasil wawancara diketahui bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi IPA karena sulitnya melakukan praktek melalui PJJ. Selain itu Ibu Ika juga menjelaskan tentang perkembangan siswa kelas V terkait PJJ. Berikut hasil wawancara dengan wali kelas:

“selama pembelajaran daring di masa Covid-19 ini banyak kekurangannya karena pembelajaran IPA tidak bisa melakukan praktek”.

Selain melakukan wawancara kepada guru sebagai narasumber utama, penelitian ini juga dilakukan dengan teknik wawancara kepada siswa. Hasil yang diperoleh yaitu siswa mengungkapkan selama PJJ secara keseluruhan tidak bermasalah, namun terkadang siswa mengalami gangguan pada jaringan internet. Berikut ini hasil wawancara dengan siswa SDS 4 Paripurna Swakarsa:

“Selama ini menggunakan media *Whatsapp* saja dalam PJJ. Selama PJJ terdapat kendala pada jaringan internet”

Sulitnya jaringan internet membuat siswa merasakan terganggu. Saat siswa mengalami gangguan jaringan internet, siswa memilih untuk menghubungi guru agar guru memahami kondisi siswa tersebut. Berikut hasil wawancara dengan sejumlah siswa:

“jika ada gangguan internet langsung menghubungi dan memberi kabar kepada guru melalui *WA*”.

Sulitnya komunikasi melalui media *online* tersebut juga dialami saat proses pembelajaran IPA Tema 4 Subtema 1 materi “Peredaran Darahku Sehat”. Pada pembelajaran ke-1 mata pelajaran IPA saat PJJ guru memilih untuk menyajikan gambar yang diambil dari buku siswa kelas V kurikulum 2013 edisi revisi dan diambil melalui *Google.com* mengenai bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah manusia kemudian dibagikan kepada siswa melalui *Whatsapp*. Pada pembelajaran ke-2 guru menjelaskan mengenai peredaran darah pada burung yang diambil dari buku siswa kelas V kurikulum 2013 edisi revisi. Pembelajaran ke-5, guru hanya menyajikan materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan organ peredaran darah yang diambil dari buku siswa kelas V kurikulum 2013 edisi revisi.

#### **b. Solusi Guru dan Siswa dalam Mengatasi Problematika Selama PJJ Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDS 4 Paripurna Swakarsa**

Dari problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa terdapat beberapa solusi ditawarkan oleh guru. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Ika selaku wali kelas V sebagai berikut:

“agar anak paham, guru harus menyajikan materi yang ada di buku siswa kelas V Kurikulum 2013 edisi revisi dan berinovasi menggunakan media lain seperti dari *YouTube* berupa video, gambar, atau animasi yang diambil dari *Google* sebagai pendukungnya”

Berdasarkan pernyataan tersebut terbukti adanya upaya dari guru agar peserta didik tetap dapat memahami materi dengan efektif dan efisien. Namun dari upaya yang dilakukan oleh guru terkadang juga menjadi kendala bagi siswa yang memiliki jaringan internet yang kurang mendukung. Oleh karena itu, guru memberikan alternatif lain yaitu dengan menjelaskan melalui media *Whatsapp* dalam bentuk tulisan dan penjelasan melalui pesan suara singkat.

Sementara upaya yang dilakukan siswa dalam menghadapi problematika gangguan jaringan internet yaitu dengan memberikan informasi kepada guru bahwa siswa sedang mengalami gangguan jaringan internet. Berikut hasil wawancara dengan siswa:

“jika ada gangguan internet langsung menghubungi dan memberi kabar kepada guru melalui *WA*”

Dari hasil wawancara yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses PJJ yaitu: *Pertama*, sulitnya mengajarkan materi “Peredaran Darahku Sehat” mata pelajaran IPA tanpa adanya praktek; *Kedua*, keterbatasan dalam cara penyampaian ; *Ketiga*, adanya gangguan jaringan internet.

## **PEMBAHASAN**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah proses kegiatan yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa untuk belajar secara mandiri (Safitri et al., 2020). Proses pembelajaran ini dilakukan dengan cara terpisah antara guru dengan siswa. Komunikasi yang dilakukan secara terpisah ini harus memanfaatkan bantuan media seperti media cetak, elektronik, mekanis dan peralatan lainnya yang mendukung. Hal tersebut di dukung oleh Salsabila et al. (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan apabila didukung oleh adanya perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan.

Terdapat beberapa alasan yang mendasar untuk dilakukannya PJJ. Alasan dilakukannya PJJ yaitu karena sedang terjadinya pandemi Covid-19 yang terjadi di Negara Indonesia. Selama pandemi Covid-19, proses pembelajaran dapat dilakukan menggunakan media pendukung agar mengurangi kerumunan dan penularan virus. Setyorini (2021) berpendapat bahwa selama pandemi Covid-19 KBM harus dilaksanakan dari rumah guna mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan.

Hasil penelitian yang dilakukan di SDS 4 Paripurna Swakarsa mengenai pembelajaran yang dilakukan secara PJJ menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PJJ tetap menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran Jarak Jauh disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Dalam penerapannya, PJJ dilakukan dengan melalui alat komunikasi (*Handphone*).

*Handphone* yang digunakan oleh siswa dan guru sudah harus berbasis android atau IOS sehingga tetap bisa memanfaatkan aplikasi *Whatsapp Group*. Aplikasi *Whatsapp* dapat digunakan untuk mengumpulkan tugas, pemberian materi, mengirimkan gambar dan video serta mengirimkan pesan suara. Alasan guru memilih aplikasi ini yaitu agar memudahkan siswa dalam proses PJJ di masa pandemi Covid-19. Shodiq & Zainiyati (Hidayati et al., 2021) mengungkapkan kelebihan aplikasi *Whatsapp* yaitu memiliki tampilan sederhana dan memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan pengguna dalam pengoperasiannya dibandingkan dengan aplikasi online lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat kendala dalam pelaksanaan PJJ mata pelajaran IPA kelas V materi “Peredaran Darahku Sehat” yaitu guru dan siswa tidak dapat melakukan percobaan/ praktek secara langsung, keterbatasan dalam menyampaikan materi dan sering terjadinya gangguan jaringan internet. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* untuk berkomunikasi, mengirimkan gambar, video ataupun pesan suara singkat. Sementara upaya yang dilakukan siswa dalam menghadapi problematika gangguan jaringan internet yaitu dengan memberikan informasi kepada guru bahwa siswa sedang mengalami gangguan jaringan internet.

Pada PJJ diharapkan untuk kedepannya terdapat model yang lebih baik lagi dalam menunjang pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa PJJ dikatakan berjalan dengan baik apabila seluruh aspek dapat terpenuhi. Selain itu, penting juga adanya peranan dari kepala sekolah, guru, warga sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Proses pembelajaran di SDS 4 Paripurna Swakarsa selama pandemi Covid-19 menerapkan PJJ yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013.
- b. Ditemukan beberapa problematika selama PJJ yaitu guru dan peserta didik tidak mampu melakukan percobaan/ praktek secara langsung, keterbatasan dalam menyampaikan materi dan sering terjadinya gangguan jaringan internet.
- c. Langkah yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan selama PJJ yakni dengan menggunakan media elektronik (*Handphone*), sedangkan upaya siswa dalam menghadapi problematika gangguan jaringan internet yaitu dengan memberikan informasi kepada guru bahwa siswa sedang mengalami gangguan jaringan internet.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, & Fajhriani, D. (2020). PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN BELAJAR ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(1), 70–83.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Alfiah, L. N., Rokhim, D. A., & Idha, I. A. (2020). Analisis dampak anjuran pemerintah terhadap belajar di rumah bagi pelaku pendidikan. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 216–223.
- Budiman, J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(April), 104–113.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Handayani, N. A., & Jumadi. (2021). Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 217–233. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19033>
- Hidayati, N., Syaikhu, A., & Nugraheny, D. C. (2021). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 406–419.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. (2020). *Panduan pembelajaran jarak jauh*.
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877.
- Prawiyogi, A. G., & Purwanugraha, A. (2021). Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di sdit cendekia purwakarta. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rasyidiana, H. (2021). Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sains (IPA) Tingkat Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1709–1716.
- Safitri, A., Astuti, J., Studi, P., Pendidikan, A., & Muhammadiyah, U. (2020).

*Keefektifan pembelajaran jarak jauh.*

- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Dahlan, U. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Setyorini, P. (2021). Analisis Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).